

## ABSTRACT

Ataburan Klemens. 2006. *Constructivist Reading Model (CRM) for the Students of the English Education Study Program of Widya Mandira Catholic University Kupang, East Nusa Tenggara*. Yogyakarta: English Language Studies, Graduate Program, Sanata Dharma University.

Reading as one of the language skills is given the most emphasis in the teaching of English from Junior to the Senior High Schools and even in university, especially for those who major in English. Unfortunately, some students' reading ability is still low and one of the reasons is the strategies, methods, approaches or techniques used by the teacher in teaching reading. Moreover, the reading materials (texts) used were sometimes very difficult to understand and most exercises were done individually.

This thesis aims to design a model of reading program "Constructivist Reading Model" (CRM) for Indonesian students who learn English as foreign language in general and the English Education Study Program of Widya Mandira Catholic University, Kupang, East Nusa Tenggara in particular and to see whether the model is effective or not in improving the students' reading comprehension. The research question to be answered in this study " *Is a Constructivist Reading Model (CRM) Effective in Improving Reading Ability of Students of the English Education Study Program of Widya Mandira Catholic University Kupang, East Nusa Tenggara Province?* "

This study is descriptive because the goal of the research was to describe the result of the study concerning the effectiveness of using CRM in improving students' reading ability. In order to answer the question a Mixed method research is employed. This method focuses on collecting and analyzing both quantitative and qualitative data in a single study (Creswell : 2003). The Mixed method was employed because this study focuses on both process and product. The quantitative and qualitative data were needed in this study. Books and articles were reviewed to gain ideas and opinions about the models of reading as the basis to design CRM, besides curriculum/syllabus of reading program and reading prototype.

The instruments used in collecting the data to answer the research question were tests (pre test and post test), questionnaires and interviews. The total number of the test question was 60 items. There were 13 questions for the closed questionnaire form and 12 questions for the semi-structured interview. The subjects of the study were the fourth semester students of the English Education Study Program of Widya Mandira Catholic University Kupang, East Nusa Tenggara Province in the academic year 2004/2005. The total number of the students in semester four was 60 but in this study only 30 representatives are chosen randomly.

The CRM is a model designed for the students who learn English as a foreign language in general and reading in particular in order to improve their reading ability by using the four units namely: Background Knowledge Activation and Stimulus, Comprehension, Enabling Task and Wrap-up. The background knowledge activation and stimulus were aimed at activating and stimulating the students' background

knowledge by previewing and predicting through answering the questions based on the picture. The comprehension would lead the students to understand the main idea of a passage by doing some exercises. The enabling task focused on reviewing the linguistic aspects (grammar and vocabulary) while in the wrap-up the students were asked to demonstrate their writing ability by developing a paragraph based on questions (guided writing) or using their own words (free writing).

The result of the product analysis indicates that the CRM is effective in improving students' reading comprehension. This is seen from the data of the gain score of the two tests and descriptive statistics. The results indicates that the class is more homogenous after the students are introduced to the CRM. The difference between the high achievers and low achievers is very small if it is compared to the pre-test.

The result of the process analysis indicates that the majority of the respondents i.e 17 (57%) out of 30 said that CRM seemed to work well in enhancing students' reading comprehension because it is simple and easy to be understood. Its units were presented systematically, the learning process was student-centered, the learning process created co-operative learning among the students through group discussion and CRM helped the students to learn not only reading but other language skills as well.

Finally, it is hoped that the CRM will be useful for students and teachers in general and the English Education Study Program of Widya Mandira Catholic University Kupang, East Nusa Tenggara in particular, in learning reading. It is also hoped that there will be other researchers who will implement the model so that its effectiveness may be improved.

## ABSTRAK

**ATABURAN KLEMENS.** 2006. *Constructivist Reading Model (CRM) For the Students of the English Education Study Program of Widya Mandira Catholic University Kupang, East Nusa Tenggara.* Yogyakarta: Kajian Bahasa Inggris, Program Pasca Sarjana, Universitas Snata Dharma.

Membaca merupakan salah satu ketrampilan bahasa paling diberikan penekanan dalam pengajaran Bahasa Inggris di sekolah-sekolah baik Tingkat Pertama (SLTP) maupun Sekolah Tingkat Atas (SLTA) bahkan pada tingkat Universitas khususnya mereka yang belajar bahasa Inggris. Tetapi kenyataannya kemampuan membaca sebagian besar siswa atau mahasiswa masih rendah, dan salah satu faktor penyebabnya adalah metode, pendekatan atau teknik yang dipakai oleh guru dalam proses belajar mengajar membaca. Lebih dari itu, materi bacaan (teks) yang digunakan kadang-kadang sangat sulit untuk dipahami dan kebanyakan latihan yang diberikan dikerjakan secara sendiri-sendiri.

Tesis ini bertujuan untuk merancang suatu model untuk mata pelajaran membaca yang disebut “ Constructivist Reading Model (CRM)” untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris pada Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, Nusa Tenggara Timur dan juga melihat apakah model tersebut efektif untuk meningkatkan kemampuan memahami bacaan mahasiswa. Untuk mencapai tujuan tersebut masalah yang harus di jawab dalam studi ini yaitu: “ *Apakah Constructivist Reading Model (CRM) Efektif Meningkatkan Kemampuan Membaca Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur ?*

Ini adalah sebuah penelitian deskriptif karena tujuan dari penelitian adalah mendiskripsikan atau menguraikan hasil penelitian tentang Efektifitas dari CRM dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian ini pendekatan yang dipakai adalah ‘Mixed Method Research’. Pendekatan ini terfokus pada mengumpulkan dan menganalisa data baik kuantitatif maupun kualitatif dalam suatu penelitian/studi. ( Creswell : 2003). Metode ini dipakai karena studi ini melihat baik proses maupun produk atau hasil. Itu berarti data yang diperlukan adalah kuantitatif dan kualitatif. Buku dan artikel dibaca untuk mendapatkan ide dan pikiran-pikiran tentang model – model membaca sebagai dasar untuk merancang Constructivist Reading Model (CRM), disamping kurikulum /silabus mata kuliah, serta bentuk-bentuk dasar membaca. (reading prototype).

Instrumen atau alat yang dipakai dalam mengumpulkan data untuk menjawab masalah nomor dua adalah; tes ( pre tes and post tes), kuesioner dan wawancara. Jumlah soal untuk tes 60. Ada 13 pertanyaan untuk kuesioner tertutup dan 12 untuk interview semi terstruktur. Subyek dari studi ini adalah mahasiswa semester IV pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, Nusa Tenggara Timur, pada Tahun Ajaran 2004/2005. Jumlah keseluruhannya 60 tetapi hanya 30 yang mewakili dan dipilih secara acak.

Constructivist Reading Model (CRM) adalah sebuah model yang dirancang untuk para mahasiswa yang mempelajari Bahasa Inggris sebagai bahasa asing secara umum, khususnya membaca untuk meningkatkan kemampuan mereka dengan menggunakan ke empat unit dari model yaitu; background knowledge activation and stimulus, comprehension, Enabling task and wrap-up. Background knowledge activation and stimulus bertujuan untuk mengaktifkan dan merangsang latarbelakang pengetahuan mahasiswa dengan meninjau dan memprediksi sebuah teks bacaan dengan menjawab pertanyaan berdasarkan gambar untuk mengetahui pemahaman awal dan pengetahuan tentang arti kata. Comprehension mengarahkan mahasiswa untuk memahami pikiran utama dari sebuah teks dengan mengerjakan latihan-latihan. Enabling task difokuskan pada mereview aspek-aspek tata bahasa (linguistik), sedangkan wrap-up para mahasiswa dilatih untuk mendemonstrasikan kemampuan menulis mereka dengan mengembangkan sebuah paragraph berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan (menulis tertuntun) atau dengan menggunakan kata-kata mereka sendiri (mengarang bebas).

Hasil dari analisa produk mengindikasikan bahwa CRM efektif untuk meningkatkan kemampuan memahami bacaan dari para mahasiswa. Hasilnya mengindikasikan bahwa kelas menjadi lebih homogen setelah para mahasiswa diperkenalkan dengan CRM. Perbedaan antara mahasiswa yang tingkat pemahamannya tinggi dengan yang tingkat pemahamannya rendah sangat kecil, jika dibandingkan dengan hasil pre test.

Hasil analisa proses juga menunjukkan bahwa CRM efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca para mahasiswa. Hasilnya menunjukkan bahwa hampir semua responden yang mengatakan bahwa CRM itu baik karena sederhana dan mudah dipahami, unit-unitnya disajikan sistematis, sangat membantu mahasiswa untuk membangun ketrampilan memahami teks secara benar. Proses belajarnya terpusat pada mahasiswa (student-centered learning), proses belajar menciptakan belajar bersama (co-operative learning) melalui kelompok diskusi (group discussion) dan CRM membantu para mahasiswa untuk tidak hanya meningkatkan ketrampilan membaca tetapi juga ketrampilan berbahasa yang lain seperti mendengarkan, berbicara dan menulis.

Pada akhirnya diharapkan agar CRM dapat berguna untuk para mahasiswa dan para guru secara umum dan khususnya para mahasiswa dan dosen di Program studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, Nusa Tenggara Timur, dalam proses belajar mengajar mata kuliah reading. Dan juga diharapkan akan ada peneliti lain yang akan mengimplementasikan CRM tersebut dalam proses belajar mengajar reading sehingga keefektifan dari model ini dapat dibuktikan dan akan lebih baik di waktu yang akan datang.